

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, seluruh informasi dapat dijumpai melalui berbagai media. Tidak hanya media cetak yang berupa koran, dan juga majalah, namun saat ini juga sudah banyak yang menggunakan audio visual agar lebih menarik perhatian para *audience* ketika melihatnya. Salah satunya adalah iklan, tentu sudah banyak beraneka macam jenis iklan yang telah dijumpai oleh masyarakat. Iklan menjadi salah satu media yang digunakan untuk mempromosikan, dan memperkenalkan sebuah jasa atau produk pada masyarakat. Pembuatan iklan bukan lah hal yang mudah, banyak berbagai hal kompleks yang terjadi di balik layar yang sangat menarik untuk ditelusuri.

Penulis telah mendapatkan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan produksi, salah satunya mengenai iklan. Hal ini menjadi patokan penulis untuk memilih perusahaan magang. Selama masa perkuliahan berlangsung, penulis sering mendapat kesempatan sebagai produser ketika sedang membuat suatu proyek kampus. Berawal dari proyek kecil yang semakin lama membuat penulis merasa tertarik untuk mendalami departemen produser. Penulis berencana untuk memperluas koneksi mengenai dunia periklanan, sehingga penulis memutuskan untuk magang menjadi *production assistant*, dan mencari perusahaan yang sesuai dengan keinginan penulis.

Pencarian perusahaan dimulai melalui *platform* Instagram, ada banyak daftar perusahaan yang penulis temui. Beberapa daftar perusahaan tersebut diantaranya adalah TBWA, Jellyfish Indonesia, Kokako, Seven Sunday Films, dan Anomaly View. Perusahaan tersebut masuk dalam daftar perusahaan yang penulis inginkan dikarenakan lokasi yang sangat strategis yaitu di Jakarta Selatan. Melihat banyak sekali studio *post editing* seperti Eltra Studio, DB System, Hiro, Sound Village, dan lain sebagainya di Jakarta Selatan, menjadi alasan kuat penulis memilih perusahaan Kokako untuk dijadikan tempat magang, sekaligus membangun koneksi. Selain itu, ketika melakukan *research* perusahaan, penulis melihat banyak sekali proyek besar yang telah diproduksi oleh rumah produksi Kokako. Penulis langsung mengirimkan pesan surel kepada 5

perusahaan tersebut. Perusahaan Kokako pun telah membalas pesan surel penulis yang berisi undangan untuk mengikuti sesi wawancara.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis memilih Kokako sebagai salah satu kandidat perusahaan magang, dan pada akhirnya diterima didalamnya tentu dengan maksud dan tujuan. Berdasar hasil *research* perusahaan yang dilakukan, penulis dapat melihat peluang yang cukup besar untuk menggali banyak ilmu beserta informasi mengenai periklanan. Dapat dijabarkan maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Menambah wawasan mengenai dunia periklanan yang profesional
2. Menambah koneksi dengan pekerja iklan profesional
3. Mengetahui proses memproduksi iklan
4. Mempelajari bagaimana cara berinteraksi dengan agensi, dan juga *client*
5. Mempelajari struktur produksi dalam periklanan
6. Mempelajari itikad kerja yang baik dalam dunia periklanan
7. Mengasah kemampuan diri untuk berinteraksi dengan banyak orang
8. Mengasah kemampuan diri untuk menyelesaikan masalah saat produksi

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis menjalankan sesi wawancara yang dilaksanakan secara *online* melalui Zoom bersama *executive producer* Kokako. Hal tersebut berjalan dengan lancar, hingga 3 hari kemudian penulis dihubungi kembali oleh salah satu admin Kokako. Pihak Kokako menyatakan bahwa penulis diterima magang di Kokako pada tanggal 15 Juni 2021 sampai 14 Desember 2021 sebagai *production assistant*. Penulis segera menandatangani surat kontrak kerja, dan menjalankan magang untuk belajar banyak hal baru tentang dunia periklanan.

Pelaksanaan jam kerja yang tertera dalam kontrak tersebut yaitu selama 800 jam sesuai dengan syarat yang diberikan oleh pihak universitas. Seperti yang telah diketahui penulis sebelumnya, bahwa Kokako termasuk salah satu rumah produksi yang bekerja sama dengan brand besar di Indonesia yang tentunya secara jam kerja pun membutuhkan waktu yang panjang untuk mempersiapkan suatu proyek. Beberapa brand yang pernah bekerja sama dengan Kokako ialah, BCA, Hyundai, Royco, Pediasure, dan masih banyak lagi.

Penulis telah menjalankan magang selama seminggu sebagai *production assistant* di Kokako, tak lama setelah itu penulis terlibat dalam beberapa proyek yaitu Hyundai Kona & Ioniq, myBCA, Traveloka Invictus, Traveloka Manifesto, dan Chocolatos. Pada saat perusahaan tidak sedang mengerjakan suatu proyek, pelaksanaan waktu kerja pun berlangsung setiap hari senin sampai jumat pada pukul 09.00 hingga pukul 18.00 sesuai dengan persetujuan kontrak kerja, tetapi jika pekerjaan di kantor masih terbilang cukup banyak, maka penulis akan selesai lebih larut. Berbeda jika perusahaan sedang mengerjakan suatu proyek, maka tidak menutup kemungkinan jika jam kerja berada di luar waktu yang telah disepakati dalam surat kontrak kerja tersebut. Sebagai mahasiswi yang menjalankan magang sebagai *production assistant* di Kokako, penulis mendapatkan banyak kompensasi yang diantaranya, mendapatkan biaya transportasi setiap hari, ketika produksi sedang berlangsung akan mendapat supir pribadi, serta konsumsi dari tahap *pre production* hingga *post production*. Ada pula tambahan *fee* dari *executive producer* setiap terlibat dalam suatu proyek.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA